

LAMPIRAN

lampiran 1

INSTRUMENT PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Observasi :

Tempat :

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi	
2.	Jumlah anak merokok	
3.	Cara anak merokok	
4.	Waktu anak merokok	
5.	Tempat anak merokok	
6.	Jenis rokok yang dikonsumsi anak	
7.	Interaksi anak-anak yang saling merokok	
8.	Interaksi anak yang merokok dengan anak yang tidak merokok	
9.	Sikap orang tua terhadap perilaku merokok anak	
10.	Sikap masyarakat terhadap anak yang merokok	

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman wawancara dengan anak yang merokok

a. Identitas Diri:

- 1) Nama :
- 2) Usia :
- 3) Pendidikan :
- 4) Alamat :

b. Daftar Pertanyaan:

- 1) Sejak kapan anda merokok?
- 2) Siapa yang pertama kali mengajari anda merokok?
- 3) Apa pekerjaan orang tua Anda?
- 4) Apakah orang tua anda perokok?
- 5) Apakah orang tua anda mengajari anda merokok?
- 6) Dimana biasanya anda merokok?
- 7) Kapan biasanya anda merokok?
- 8) Dengan siapa anda biasa merokok?
- 9) Bagaimana sikap teman-teman anda yang tidak merokok terhadap anda yang merokok?
- 10) Pernahkah orang tua anda melarang anda merokok atau menegur karena anda merokok?
- 11) Pernahkan orang lain (selain orang tua) yang melarang atau menegur anda untuk merokok?
- 12) Rokok apa saja yang pernah anda hisap?
- 13) Menurut anda, rokok mana yang enak dinikmati?
- 14) Pernahkah anda sakit akibat merokok?
- 15) Berapa batang rokok yang anda habiskan dalam sehari?
- 16) Bagaimana cara anda untuk memperoleh rokok?
- 17) Apakah anda kenikmatan yang anda peroleh ketika merokok?

2. Pedoman wawancara dengan orang tua dari anak yang merokok

a. Identitas Diri:

- 1) Nama :
- 2) Usia :
- 3) Pendidikan :
- 4) Alamat :

b. Daftar Pertanyaan:

- 1) Apa pekerjaan anda?
- 2) Apakah anda merokok?
- 3) Sejak kapan anda mulai merokok?
- 4) Apakah anda tahu bahwa anak anda merokok?
- 5) Sejak kapan anda tahu bahwa anak anda menjadi perokok?
- 6) Bagaimana tanggapan anda mengenai anak merokok?
- 7) Bagaimana sikap anda kepada anak anda yang perokok?
- 8) Apakah anda pernah merokok bersama anak anda?
- 9) Apakah rokok berpengaruh terhadap sikap anak anda?
- 10) Apakah anak anda pernah meminta rokok kepada anda?
- 11) Pernahkah anak anda meminta-minta uang hanya untuk membeli rokok?
- 12) Pernahkah anda melarang anak anda untuk tidak merokok?
- 13) Pernahkan anda menegur anak anda karena terlalu sering merokok?
- 14) Jika anda petani tembakau, adakah keinginan untuk menurunkan atau mewariskan pekerjaan sebagai petani tembakau kepada anak anda?
- 15) Pernahkah anda berharap anak anda berhenti merokok?

3. Pedoman wawancara dengan masyarakat dan tokoh masyarakat

a. Identitas Diri:

- 1) Nama :
- 2) Usia :
- 3) Pendidikan :
- 4) Alamat :

b. Daftar Pertanyaan:

- 1) Apa pekerjaan anda?
- 2) Apakah anda perokok?
- 3) Sejak kapan anda merokok?
- 4) Bagaimana anda memandang rokok dengan kehidupan Dusun Jlegong?
- 5) Apakah anda mengetahui tentang kebiasaan anak-anak yang ada di dusun Jlegong yang suka merokok?
- 6) Pernahkan anda menegur anak yang merokok?
- 7) Bagaimana tanggapan anda mengenai anak-anak yang merokok?
- 8) Dari anak-anak yang merokok, siapa saja yang anda kenal?

Lampiran 2

HASIL OBSERVASI

Waktu Observasi : Bulan Oktober 2011 - Februari 2012

Tempat : Dusun Jlegong, Desa Giripurno, Kecamatan Ngadirejo,
Kabupaten Temanggung.

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi	Dusun Jlegong, Desa Giripurno, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung. Dusun Jlegong bertempat di lereng Gunung Sindoro. Bidang produksi domestik dari dusun ini adalah pertanian dan perkebunan. Sektor yang diunggulkan adalah tanaman Tembakau.
2.	Jumlah anak merokok	51 orang
3.	Cara anak menikmati merokok	Cara anak untuk menikmati rokok bervariasi, dari mengepulkan asap membentuk huruf "O", menghisap dari hidung, mengepulkan asap dan dihisap kembali lewat mulut, sampai merokok dengan cara bara api rokok berada dalam mulut anak dan asap terkepul melewati gabus rokok.
4.	Waktu anak merokok	Biasanya anak-anak merokok setelah pulang sekolah. Mereka membeli rokok dengan uang saku sekolah. Untuk membeli rokok kadang eceran perbatang, iuran dengan teman-teman untuk membeli satu bungkus, atau menabung terlebih dahulu untuk membeli satu bungkus rokok. Namun kebanyakan dari mereka sudah ahli dalam melinting rokok, sehingga tidak harus membeli rokok di warung.

5.	Tempat anak merokok	Anak-anak merokok bisa dijumpai di jalan ketika sedang berjalan ke arah rumah teman yang lain, di teras-teras rumah teman, ataupun di lapangan. Di saat-saat tertentu pun dijumpai anak-anak yang merokok pula, misalnya ketika ada pertunjukan kesenian di dusun Jlegong, seperti ketika pertunjukan kesenian Gambusa, atau pertunjukan wayang yang biasa di selenggarakan oleh dusun banyak dijumpai anak-anak yang berlalu-lalang mengepulkan asap rokok.
6.	Jenis rokok yang dikonsumsi anak	Rokok yang biasanya dikonsumsi oleh anak-anak antara lain rokok putihan, seperti rokok L.A. Lights; rokok kretek filter, seperti rokok Djarum Super dan Apache; rokok kretek, seperti rokok Djarum 76, Sampoerna, Aroma, dan merokok <i>lintingan</i> .
7.	Interaksi anak-anak yang saling merokok	Interaksi anak-anak yang saling merokok dapat menimbulkan kerja sama, seperti iuran untuk membeli rokok satu bungkus. Selain itu, anak-anak yang suka merokok berkumpul di rumah teman untuk sekedar merokok bersama.
8.	Interaksi anak yang merokok dengan anak yang tidak merokok	Interaksi anak-anak yang suka merokok dengan anak-anak yang tidak suka merokok kadang ada ketidaksesuaian, ketika anak-anak suka merokok mulai mengepulkan asap rokok, kebanyakan dari mereka yang tidak suka merokok memilih untuk menghindari kepulan asap rokok tersebut.
9.	Sikap orang tua terhadap perilaku	Kebanyakan orang tua yang menjumpai anak yang merokok pernah menegur anak yang sedang

	merokok anak	merokok, namun jarang ada tindak lanjutnya sehingga anak-anak tidak begitu mempedulikan. Mungkin ketika itu si anak menghentikan aktifitas merokoknya, namun ketika sudah berada di tempat yang berbeda dengan si orang tua, si anak melakukan aktifitas merokok kembali. Semua anak yang menjadi informan masih bergantung pada orang tua mereka untuk memenuhi kebutuhannya, seperti makan, tempat tinggal, ataupun uang.
10.	Sikap masyarakat terhadap anak yang merokok	Beberapa orang desa pernah menegur secara langsung ketika melihat anak-anak yang sedang merokok, namun mereka tidak membuat sikap yang tegas, karena mereka sedikit memaklumi aktifitas merokok di Dusun Jlegong. Kebanyakan dari masyarakat Dusun Jlegong adalah sebagai petani dengan komoditi utama adalah tembakau, adapun sayuran, jagung, cabai, dan lain-lain adalah sebagai selingan dari produktifitas mereka. Adanya aktifitas di sawah atau ladang, atau saat bekerja mereka pasti melakukan aktifitas merokok, sehingga kebanyakan masyarakat di Dusun Jlegong, yaitu kaum laki-laki, hampir menyeluruh adalah perokok. Karena kehidupan mereka telah akrab dengan rokok, maka ada pemakluman ketika anak-anak mengikuti kebiasaan mereka yang merokok.

Lampiran 3

KODE WAWANCARA

KODE	KETERANGAN
P	Perokok
SK	Agen Sosialisasi Keluarga
ST	Agen Sosialisasi Teman Sepermainan
SM	Agen Sosialisasi Masyarakat
SL	Agen Sosialisasi Lingkungan
KK	Kontrol orang tua
KM	Kontrol masyarakat
PS	Penyimpangan Sosial
HTRK	Hubungan antara tembakau, rokok, dan kehidupan masyarakat
PMM	Perilaku merokok Masyarakat
PAM	Perilaku Anak Merokok
TT	Tahap Tindakan
TPO	Tahap Pra-Operasional
TOK	Tahan Operasional Kongkret
TOF	Tahap Operasional Formal